

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

SUKA Studio merupakan studio desain yang berlokasi di Jakarta, dengan fokus pada pembuatan desain grafis, ilustrasi, dan juga animasi. SUKA Studio berdiri pertama kali pada tahun 2016, oleh Tantra Hardiantara dan Faddy Ravydera. Kedua dari mereka memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda. Faddy Ravydera memiliki pengalaman dalam dunia kreatif lebih dari 8 tahun, sedangkan Tantra Hardiantara memiliki pengalaman yang jauh berbeda dari dunia desain kreatif, yaitu manajemen bisnis (Audi, 2024).

Pemilihan nama “SUKA” pada identitas dari studio mereka memiliki tujuan tersendiri sebagai desain studio, yaitu dengan tujuan agar semua karya yang dibuat dapat diterima oleh semua orang. Hal ini dijelaskan melalui podcast “I DON’T KNOW, LET ME KNOW” yang dilakukan oleh Deffri Azhari bersama dengan SUKA Studio. Logo yang digunakan sebagai identitas dari studio mereka yaitu dengan menggunakan *pictorial mark* berupa jari tangan yang memberikan isyarat “oke”, “SUKA”, dan “setuju”. Pemilihan gestur tangan ini juga untuk membedakan makna dari “SUKA” dengan gestur tangan lainnya seperti jempol.



Gambar 2.1 Logo Dari SUKA Studio  
Sumber: SUKA Studio

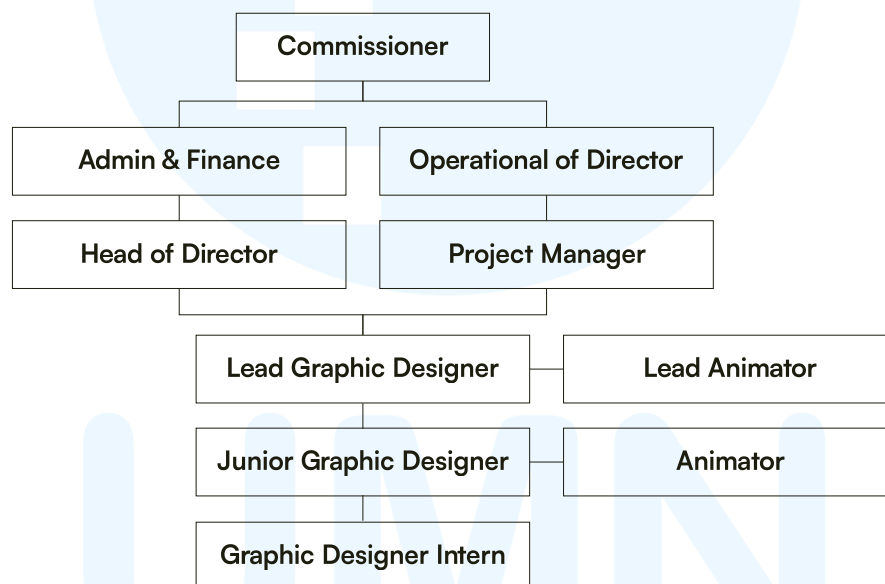
Pada awal tahun 2022, SUKA Studio melakukan *rebranding* dan *refreshment* pada logo mereka, dengan menggunakan warna kuning yang lebih elektrik, dan warna hitam dengan tujuan untuk menciptakan kesan yang lebih tegas dan sebagai

manifestasi dalam menghadapi tantangan di masa depan, namun tetap dengan mempertahankan bentuk gestur tangannya.

Hingga kini, SUKA Studio telah melalui banyak perjalanan sebagai desain studio dengan memiliki klien yang bervariasi, bermula dengan klien pribadi, sampai akhirnya mereka melakukan kerjasama dengan perusahaan serta lembaga besar seperti Bank BCA, Wardah, Unilever, Tebet Eco Park, International Land Coalition, dan masih banyak perusahaan lainnya.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut bagan struktur perusahaan dari SUKA Studio



Gambar 2.2 Bagan Struktur PT. Monty & Sanak  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

SUKA Studio dibagi menjadi tiga departemen, diantaranya yaitu desain, ilustrasi, dan juga animasi. Dari ketiga departemen ini, penulis masuk ke dalam bagian dari tim desain bersama Kevin Davia sebagai *lead graphic designer*, dan Sephia Mara sebagai *junior graphic designer*. Pada pelaksanaan pengerjaan proyek, tim desain memegang penuh dalam proyek yang berhubungan dengan pembuatan *brand identity*, *media collaterals*, *editorial design*, *environmental design*, dan *printed media*. Untuk pengerjaannya sendiri, tim desain, ilustrasi, serta animasi

disupervisi oleh Ananda Pras selaku *project manager*, bersama dengan Faddy Ravydera selaku *creative director*.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2016, SUKA Studio telah melewati berbagai macam proses kreatif dengan mengerjakan beberapa proyek yang memiliki *scope* yang variatif, mulai dari *branding*, *environmental*, *editorial*, dsb. Hal ini membuat SUKA Studio mendapatkan berbagai macam klien yang variatif baik dari lokal dan juga internasional, dengan mengutamakan proses kreatif yang mendalam di setiap proyeknya.

#### 2.3.1 JAKHABITAT (*Identity Design and Branding*)

JAKHABITAT merupakan wadah inovasi yang menyatukan tempat tinggal sementara, apartemen sewa, dan perumahan dengan DP Rp0, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perumahan yang terjangkau. Untuk itu, visi misi dari program ini dibawa melalui perancangan identitas baru “JAKHABITAT”. Pada identitas baru yang dibuat oleh SUKA Studio, dapat terlihat tiga A pada kata JAKHABITAT, tersusun secara vertical menggambarkan bentuk susunan rumah untuk menekankan konsep dari *vertical living*, yaitu rumah bertingkat dengan harga yang terjangkau, dibangun oleh pemerintah di sekitar Jakarta. Huruf A ini juga merupakan representasi dari konsep *leveling up* untuk menggambarkan peningkatan standar dan juga kesejahteraan kehidupan masyarakat.



Gambar 2.3 Logo JAKHABITAT

Sumber: [https://www.instagram.com/p/Cn6yKRMxE1G/?img\\_index=4](https://www.instagram.com/p/Cn6yKRMxE1G/?img_index=4)

### 2.3.2 Museum Bank Indonesia (*Identity Design and Branding*)

Museum Bank Indonesia merupakan museum yang berlokasi di De Javasche, bangunan bersejarah yang berdiri sejak tahun 1828. Pada tahun 1953, bangunan tersebut menjadi pusat bank sentral Indonesia, hingga pada tahun 2006, bangunan tersebut diresmikan menjadi Museum Bank Indonesia. SUKA Studio bersama Museum Bank Indonesia melakukan kerjasama untuk membuat identitas visual baru, yang meliputi logo, *merchandise*, dan kolateral sebagai media promosi. Visualisasi pada logo digambarkan sebagai suatu perjalanan, eksplorasi serta alur kunjungan ke museum.



Gambar 2.4 MUBI

Sumber: [https://www.instagram.com/p/CVUsqGFFoQv/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CVUsqGFFoQv/?img_index=1)

### 2.3.3 Tebet Eco Park (*Identity Design and Branding*)

Belum lama ini, Taman Tebet mengalami revitalisasi yang mengharuskan mereka untuk memiliki identitas visual baru dan juga *fresh*. Perubahan ini dapat dilihat dari penggunaan ruang hijau yang nantinya akan berfungsi sebagai tempat atau wadah bagi komunitas di Jakarta untuk berkumpul. Oleh karena itu, konsep yang digunakan pada revitalisasi ini adalah “Menghubungkan Masyarakat dengan Alam.” Pada revitalisasi ini,

SUKA Studio memvisualisasikan filosofi dibalik identitas tersebut dengan menggunakan logo yang berbentuk *infinity*, yang terinspirasi dari *infinity bridge* untuk menghubungkan 2 area taman yang terpisah. Hingga kemudian logo tersebut dilambangkan dengan gabungan elemen yang menggambarkan alam, koneksi, dan manusia.

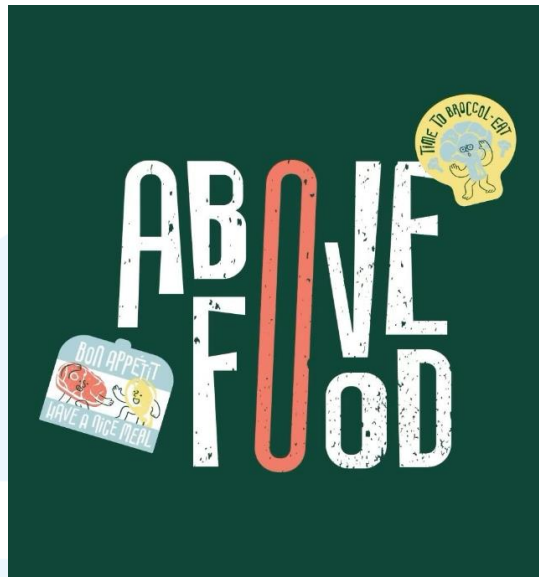


Gambar 2.5 Logo Tebet Eco Park

Sumber: [https://www.instagram.com/p/Ce1BifHvU-e/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Ce1BifHvU-e/?img_index=1)

#### **2.3.4 Above Food (*Identity Design and Branding*)**

Di daerah Jakarta Selatan, terdapat suatu restoran baru yang bernama *Above Food*, yang merupakan perluasan market penjualan sayur secara *online* bernama *A Box of Vegetables*. Pada identitas mereka yang baru ini, mereka ingin menjadi suatu selebrasi bagi orang-orang atas kehidupan yang senang dan penuh SUKAcita. Berada di pertengahan kota, *Above Food* akan menjadi tempat perkumpulan bagi komunitas yang ingin melestarikan tubuh, pikira, dan jiwa mereka dengan makanan yang sehat dan enak. Pada identitas yang dirancang oleh SUKA Studio ini, visualisasi pada logo merepresentasikan meja panjang bagi komunitas untuk berkumpul dan makan bersama, dan juga sebuah representasi dari “*oasis*” di pertengahan kota.



Gambar 2.6 Above Food

Sumber: [https://www.instagram.com/p/C0q7eGzylUM/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/C0q7eGzylUM/?img_index=1)

### 2.3.5 Nusantara International Convention & Exhibition (*Identity Design and Branding*)

Merupakan pusat konvensi global yang berada di daerah PIK 2. NICE ingin menjadi suatu *venue* yang berkelas dan bergengsi untuk keperluan hiburan dan juga kebutuhan yang sedang berkembang di Indonesia. Tempat ini akan menjadi pusat berkumpul yang akan menyediakan wadah bagi komunitas atau *brand* yang memiliki *multi-activity*, *exhibition*, serta acara spesial apapun.



Gambar 2.7 NICE (Nusantara International Convention Exhibition)

Sumber: [https://www.instagram.com/p/Cvrb6VDSQz3/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Cvrb6VDSQz3/?img_index=1)